

**EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR DALAM
MENINGKATKAN AKSES DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI
KABUPATEN BENER MERIAH
SKRIPSI**



Diajukan Oleh :

NUR ADILLA FATIHA

NIM. 220802119

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2026

KEASLIAN PERNYATAAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR ADILLA FATIHA
NIM : 220802119
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : PAYA GAJAH, 04 Maret 2004
Alamat : Paya Gajah Kec Bukit
Paya Gajah Kab Bener Meriah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian dan dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 26 Agustus 2026

Yang menyatakan,



NUR ADILLA FATIHA

220802119

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR DALAM MENINGKATKAN AKSES DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN BENER MERIAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh :
NUR ADILLA FATIHA
220802119

Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Negara
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan Oleh :

Dosen Pembimbing I



Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Dosen Pembimbing II



Cut Zamharira, S.IP., M.AP
NIP. 197911172023212010

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR DALAM MENINGKATKAN
AKSES DAN KUALITAS PENDIDIKAN KABUPATEN DI BENER MERIAH

Nur Adilla Fatiha
NIM. 220802119

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 26 Agustus 2026

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Delfi Suganda, S.HI., L.LM
NIP. 198611122015031005

Sekretaris,


Cut Zamharira, S.IP., M.AP
NIP. 197911172023212012

Penguji I,


Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si
NIP. 199011192022031001

Penguji II,


Dr. Sulaiman, MA
NIDN. 2103068402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang ditujukan untuk membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu atau rentan miskin agar tetap memperoleh akses pendidikan dan dapat melanjutkan pendidikan. Di Kabupaten Bener Meriah, pada tahun 2025 tercatat sebanyak 4.222 peserta didik menerima bantuan PIP. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa permasalahan, seperti ketepatan sasaran penerima, pendataan dan verifikasi, kurangnya pemahaman mengenai mekanisme program, kendala pencairan bantuan, serta pengawasan terhadap pemanfaatan dana. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PIP masih perlu dikaji untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaannya. Fokus penelitian menggunakan empat indikator efektivitas program menurut , yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian berjumlah 8 orang yang terdiri atas Kepala Dinas Pendidikan, Koordinator Program PIP, Kepala Sekolah, Operator Sekolah, siswa penerima PIP, dan orang tua/wali siswa. Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan dan efektivitas PIP di Kabupaten Bener Meriah. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas pelaksanaan PIP serta faktor-faktor yang masih menjadi hambatan dalam pencapaian tujuan program, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, dan pihak sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan PIP agar lebih tepat sasaran dan mampu mendukung keberlanjutan pendidikan peserta didik.

Kata kunci: Program Indonesia Pintar, efektivitas, akses pendidikan, kualitas pendidikan, Kabupaten Bener Meriah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis sangat bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah menciptakan langit bumi dan seluruh isinya yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayat-nya. Selawat dan Salam penulis junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang berpengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul: **“Efektivitas Program Indonesia Pintar Dalam Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Aceh. Dalam penyusunan tugas akhir ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam hal materi maupun teknik penyusunan. Namun berkat bantuan dan support dari berbagai pihak, Alhamdulillah peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Dr. Muji Mulia, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Muazzinah, B.Sc., M.P.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Zakki Fuad Khalil, S.IP., M.Si., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, UIN Ar-Raniry Banda Aceh

5. Dr.Delfi Suganda, S.H.I., LL.M. selaku Pembimbing I yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Cut Zamharira, S.IP., M.Si., selaku Pembimbing II yang telah membantu mengarahkan, memberikan saran serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada kedua orang tua tercinta. Ayah Hery Prianto dan Ibu Hairul Bariyah, S.Pd atas kasih sayang, perhatian, dukungan moral maupun material, serta cinta yang tulus selama peneliti menempuh pendidikan. Terimakasih atas kepercayaan dan izin yang telah diberikan kepada peneliti untuk merantau demi memenuhi ilmu, meraih cita-cita, dan menyelesaikan pendidikan. Do'a yang tidak pernah putus, keikhlasan, dan jerih payah Ayah dan Ibu menjadi kekuatan terbesar bagi peneliti dalam menghadapi setiap tantangan selama menjalani perkuliahan hingga menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan, serta membalasa kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.
8. Teruntuk partner hidup saya, Raihanul Miski Terimakasih karena telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa, kesabaran, dan support dalam proses penyusunan skripsi ini sampai selesai. Kehadiranmu menjadi salah satu alasan saya tetap semangat untuk menyelesaikan setiap tahap perjuangan ini.
9. Kepada seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
10. Kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas kebersamaan, dukungan, diskusi, serta

semangat yang telah diberikan selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kebersamaan kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik penulis.

11. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada diri sendiri yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Segala usaha, kesabaran, dan ketekunan yang telah penulis lalui menjadi bukti bahwa setiap proses memiliki makna dan pelajaran berharga dalam perjalanan kehidupan.

Peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan bisa dikembangkan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembacanya.

جامعة الزاوية

Banda Aceh, 2 Agustus 2026

A R - R A N I R Peneliti

Nur Adilla Fatiha

DAFTAR ISI

KEASLIAN PERNYATAAN KARYA ILMIAH	ii
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoretis.....	8
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II.....	11
TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.2. Efektivitas Program	13
2.3. Program Indonesia Pintar (PIP).....	15
2.5 Kerangka Berpikir	22
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Lokasi Penelitian	25
3.3 Fokus Penelitian	26
3.4 Informan Penelitian	27
3.4 Sumber Data	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32

4. 1Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Bener Meriah.....	32
4.1.2 Gambaran Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah.....	33
4.1.3 Gambaran SMP Negeri 1 Bukit.....	34
4.2 Hasil Penelitian.....	35
4.3 Pembahasan	44
BAB V	46
PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
DAFTAR LAMPIRAN	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah	23
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 Informan penelitian	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara	51
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	56
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik dari keluarga miskin dan rentan miskin agar tetap memperoleh dan melanjutkan pendidikan. Program ini diselenggarakan melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah serta Kementerian Agama sesuai dengan kewenangan masing-masing. Bantuan PIP diberikan dalam bentuk uang tunai kepada peserta didik yang memenuhi persyaratan dan terdaftar sebagai penerima bantuan. Keberadaan PIP menjadi salah satu upaya pemerintah dalam mengurangi hambatan ekonomi yang dapat menyebabkan peserta didik putus sekolah atau tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan. Dengan demikian, PIP diharapkan dapat mendukung pemenuhan hak peserta didik untuk memperoleh pendidikan dan memperluas akses pendidikan, khususnya bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu¹.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar (PIP) menjelaskan bahwa PIP merupakan salah satu kebijakan pemerintah dalam memberikan bantuan pendidikan kepada peserta didik dari keluarga miskin dan rentan miskin. Bantuan tersebut diberikan dalam bentuk uang tunai yang dapat digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik. Program ini diharapkan dapat mengurangi hambatan ekonomi yang dihadapi keluarga dalam membiayai pendidikan anak, sehingga peserta didik tetap dapat bersekolah dan melanjutkan pendidikan. PIP juga menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memperluas akses pendidikan, terutama bagi peserta didik yang berasal dari

¹ Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu program kebijakan pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah nasional

keluarga kurang mampu dan berada di wilayah yang memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing. Pemerintah Indonesia secara berkelanjutan berupaya memperluas akses dan pemerataan pendidikan melalui berbagai program bantuan pendidikan, salah satunya Program Indonesia Pintar (PIP). Program ini dirancang untuk membantu mengurangi beban ekonomi peserta didik dari keluarga kurang mampu, sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan melanjutkan pendidikan pada jenjang dasar hingga menengah. Penerima PIP ditetapkan berdasarkan data dan kriteria yang telah ditentukan oleh pemerintah serta melalui proses verifikasi dan validasi oleh pihak terkait. Ketepatan data penerima menjadi hal penting dalam pelaksanaan PIP agar bantuan dapat diberikan kepada peserta didik yang benar-benar memenuhi kriteria dan membutuhkan bantuan pendidikan.

Namun, dalam pelaksanaannya, Program Indonesia Pintar (PIP) masih menghadapi berbagai permasalahan, terutama dalam hal ketepatan sasaran penerima bantuan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan penerima PIP yang kondisi ekonominya dinilai relatif mampu dan tidak sepenuhnya sesuai dengan kriteria penerima yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pendataan, verifikasi, dan validasi penerima bantuan masih perlu diperhatikan untuk memastikan bantuan diberikan kepada peserta didik yang benar-benar memenuhi kriteria dan membutuhkan bantuan. Selain itu, keterbatasan dalam proses pengawasan dan pemutakhiran data pada tingkat sekolah maupun daerah dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi ketepatan sasaran program. Dengan demikian, ketepatan data penerima menjadi salah satu aspek penting dalam menilai efektivitas pelaksanaan PIP.²

² Muhammad Arsy Yogatama, Habib Muhsin Syafingi, dkk., *Analisis Efektivitas Program Indonesia Pintar di Kabupaten Magelang*, Jurnal Hukum dan Pembangunan, Vol. 4, No. 1, 2024, hlm. 9–15.

Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan Rahayu menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di beberapa daerah masih menghadapi kendala dalam mencapai tujuan program. Perbedaan dalam memahami kriteria penerima serta kurangnya pembaruan data peserta didik dari keluarga kurang mampu dapat menyebabkan bantuan belum sepenuhnya diterima oleh peserta didik yang sesuai dengan kriteria dan benar-benar membutuhkan. Selain permasalahan dalam pendataan, proses pencairan bantuan melalui lembaga perbankan juga dapat menjadi kendala bagi penerima yang berada di wilayah pedesaan, terutama apabila terdapat keterbatasan jarak, akses transportasi, dan fasilitas perbankan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa efektivitas PIP tidak hanya berkaitan dengan tersedianya bantuan, tetapi juga mencakup ketepatan sasaran, proses penyaluran, serta kemudahan penerima dalam memperoleh dan memanfaatkan bantuan tersebut.

Pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Provinsi Aceh turut menjadi salah satu upaya pemerintah dalam memperluas akses pendidikan bagi peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. Meskipun demikian, pelaksanaan PIP di beberapa daerah di Aceh masih menghadapi berbagai kendala. Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Aceh Utara menunjukkan bahwa implementasi PIP belum berjalan secara optimal, terutama pada aspek pendataan penerima bantuan, adanya perbedaan data antara pihak sekolah dan pemerintah, serta belum optimalnya sosialisasi program kepada orang tua peserta didik. Penelitian tersebut juga menemukan adanya peserta didik yang menerima bantuan meskipun tidak memiliki Kartu Indonesia Pintar (KIP), sehingga menunjukkan bahwa proses penetapan dan verifikasi penerima masih perlu diperbaiki. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ketepatan data dan mekanisme penetapan penerima merupakan bagian penting yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan PIP agar bantuan dapat diberikan secara tepat sasaran.

Di daerah lain, penelitian yang dilakukan di Kabupaten Aceh Timur menunjukkan bahwa Program Indonesia Pintar (PIP) memberikan dampak positif

terhadap keberlangsungan pendidikan anak dari keluarga kurang mampu, terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah dan mengurangi beban biaya pendidikan. Meskipun demikian, penelitian tersebut juga menekankan pentingnya peningkatan dalam pelaksanaan program agar manfaat bantuan dapat diterima secara lebih optimal oleh peserta didik yang memenuhi persyaratan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberadaan bantuan PIP dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dan keluarganya, tetapi efektivitas pelaksanaannya tetap perlu diperhatikan agar bantuan yang diberikan sesuai dengan tujuan program.

Berbagai temuan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Provinsi Aceh masih menghadapi berbagai tantangan yang berbeda pada setiap daerah, baik dalam aspek pendataan, ketepatan sasaran, sosialisasi, maupun pelaksanaan dan penyaluran bantuan. Perbedaan kondisi sosial, ekonomi, geografis, serta karakteristik masyarakat pada setiap daerah dapat memengaruhi pelaksanaan dan pencapaian tujuan program. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam pada masing-masing daerah untuk mengetahui sejauh mana Program Indonesia Pintar telah dilaksanakan secara efektif sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Salah satu daerah yang perlu dikaji lebih lanjut adalah Kabupaten Bener Meriah, khususnya untuk melihat pelaksanaan PIP dalam memperluas akses pendidikan dan mendukung pemenuhan kebutuhan pendidikan peserta didik dari keluarga kurang mampu.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Aceh Tahun 2025, tercatat sebanyak 4.222 peserta didik di Kabupaten Bener Meriah menerima bantuan Program Indonesia Pintar (PIP), yang terdiri atas 1.963 siswa SD, 1.579 siswa SMP, 495 siswa SMA, dan 185 siswa SMK. Data tersebut menunjukkan bahwa PIP telah menjangkau peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan di Kabupaten Bener Meriah. Namun, jumlah penerima tersebut belum dapat digunakan sebagai satu-satunya ukuran untuk menentukan efektivitas program. Penilaian efektivitas PIP perlu melihat kesesuaian antara penerima bantuan dengan kriteria yang telah ditetapkan, ketepatan pendataan dan penetapan penerima, penyampaian informasi kepada peserta didik dan orang tua,

serta proses penyaluran dan pemanfaatan bantuan. Selain itu, perlu diketahui perbandingan antara jumlah penerima PIP dengan jumlah keseluruhan peserta didik yang menjadi sasaran program sehingga dapat diketahui persentase cakupan penerima pada setiap jenjang pendidikan. Dengan demikian, data jumlah penerima PIP perlu dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan program telah mencapai sasaran dan tujuan yang ditetapkan di Kabupaten Bener Meriah.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah masih menghadapi beberapa kendala yang perlu dikaji lebih lanjut. Kendala tersebut berkaitan dengan ketepatan sasaran penerima, proses penyaluran dan pencairan bantuan, penyampaian informasi kepada penerima, serta pengawasan terhadap pemanfaatan bantuan. Kondisi tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk menganalisis efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program sehingga dapat diketahui sejauh mana PIP telah mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar, ketepatan sasaran menjadi salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan. Penetapan penerima bantuan membutuhkan data peserta didik yang sesuai dengan kondisi sebenarnya serta proses verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh pihak terkait. Ketepatan data tersebut penting agar bantuan dapat diberikan kepada peserta didik yang memenuhi kriteria sebagai penerima. Oleh karena itu, penelitian ini melihat bagaimana proses pendataan, verifikasi, dan penetapan penerima PIP dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah.

Rendahnya Akses Pendidikan Bener Meriah, sebagai daerah yang sebagian besar terdiri dari wilayah pedesaan, masih memiliki tantangan terkait akses pendidikan. Banyak anak-anak dari keluarga kurang mampu menghadapi kendala ekonomi yang membuat mereka sulit melanjutkan pendidikan, meskipun ada kewajiban sekolah 12

tahun. Program Indonesia Pintar diharapkan dapat memberikan solusi dengan bantuan keuangan, namun efektivitas distribusinya masih perlu dikaji.

Salah satu permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di berbagai daerah adalah ketidaktepatan sasaran penerima bantuan yang dapat dipengaruhi oleh proses pendataan, validasi data, dan koordinasi antarinstansi. Kondisi tersebut menjadi perhatian karena ketepatan data penerima merupakan salah satu faktor penting dalam memastikan bantuan diberikan kepada peserta didik yang sesuai dengan kriteria dan benar-benar membutuhkan. Penelitian mengenai pelaksanaan PIP juga menunjukkan bahwa masih diperlukan penguatan dalam proses pendataan, penetapan penerima, serta pengawasan agar bantuan dapat disalurkan secara tepat sasaran.³

Meskipun PIP bertujuan untuk mendukung keberlanjutan pendidikan, masih ada siswa yang putus sekolah karena masalah ekonomi yang lebih luas, seperti rendahnya pendapatan keluarga dan kurangnya akses terhadap fasilitas pendidikan yang memadai di beberapa wilayah Bener Meriah. Efektivitas PIP di sini perlu dievaluasi, apakah mampu mencegah putus sekolah atau hanya membantu dalam jangka pendek. Efektivitas Program Indonesia Pintar di Bener Meriah juga bergantung pada mekanisme pengawasan dan evaluasi. Tanpa adanya monitoring yang baik, bantuan bisa salah sasaran atau bahkan tidak digunakan sesuai peruntukan.

Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul *“Efektivitas Program Indonesia Pintar dalam Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah.”* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian Program Indonesia Pintar serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah.

³ Asep Suhada, “Implementasi Program Kartu Indonesia Pintar dalam Upaya Pemerataan Pendidikan (Studi di SDN Tonjong 1),” *Jurnal Administrasi Publik Riset Inovatif*, Vol. 1, No. 1 (2024), hlm. 64–74.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Ketepatan sasaran penerima Program Indonesia Pintar (PIP) masih menjadi permasalahan, karena masih terdapat peserta didik yang belum sesuai dengan kriteria penerima bantuan.
2. Pendataan dan verifikasi calon penerima Program Indonesia Pintar belum optimal sehingga dapat memengaruhi ketepatan penyaluran bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan.
3. Sosialisasi mengenai Program Indonesia Pintar belum sepenuhnya menjangkau peserta didik dan orang tua, sehingga masih terdapat penerima yang belum memahami tujuan, persyaratan, serta mekanisme pencairan dan pemanfaatan bantuan.
4. Pelaksanaan pencairan dan pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar masih menghadapi kendala administratif dan teknis yang dapat menghambat penerima dalam menggunakan bantuan untuk kebutuhan pendidikan.
5. Pengawasan terhadap pelaksanaan dan pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar masih perlu ditingkatkan agar bantuan digunakan sesuai dengan tujuan program.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah?

2. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut, pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Penilaian efektivitas tidak hanya dilihat dari jumlah peserta didik yang menerima bantuan, tetapi juga dari ketepatan sasaran penerima, proses penyaluran, pemanfaatan bantuan, serta kontribusinya dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan. Selain itu, berbagai kendala yang berkaitan dengan pendataan, penyampaian informasi, dan pelaksanaan program perlu diperhatikan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat pencapaian tujuan PIP. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan program tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, dan pihak sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan PIP agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan program.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya dalam kajian implementasi kebijakan publik dan efektivitas program pemerintah di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan dan evaluasi Program Indonesia Pintar

(PIP), terutama dalam kaitannya dengan peningkatan akses dan kualitas pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji efektivitas program bantuan pendidikan atau kebijakan publik di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), khususnya dalam aspek ketepatan sasaran, pendataan penerima manfaat, penyaluran bantuan, serta pengawasan penggunaan dana.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendataan, verifikasi calon penerima, sosialisasi program, serta pengawasan terhadap pemanfaatan dana Program Indonesia Pintar agar sesuai dengan tujuan program.

- c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya orang tua dan peserta didik, mengenai pelaksanaan Program Indonesia Pintar sehingga dapat meningkatkan pemahaman tentang prosedur, hak, dan kewajiban penerima bantuan serta mendorong pemanfaatan bantuan secara tepat.

- d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti mengenai

implementasi kebijakan publik, khususnya terkait efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori efektivitas sebagai landasan untuk menganalisis pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah. Efektivitas digunakan untuk melihat sejauh mana suatu program mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks PIP, efektivitas dapat dilihat dari kemampuan program dalam memberikan bantuan kepada peserta didik yang sesuai dengan sasaran, mendukung keberlanjutan pendidikan, serta memberikan manfaat dalam memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik dari keluarga kurang mampu. Pelaksanaan PIP dalam penelitian ini mengacu pada tujuan program sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar. Menurut Gibson, efektivitas menunjukkan tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, konsep efektivitas dalam penelitian ini digunakan untuk menilai sejauh mana pelaksanaan PIP telah mencapai tujuan program, baik dari aspek ketepatan sasaran maupun manfaat bantuan dalam mendukung akses dan pendidikan peserta didik.⁴

Dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), efektivitas program dalam penelitian ini dianalisis berdasarkan beberapa aspek yang berkaitan dengan pencapaian tujuan program, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan, dan pengawasan pelaksanaan. Analisis tersebut mengacu pada konsep efektivitas yang dikemukakan oleh Richard M. Steers, yang menjelaskan bahwa efektivitas organisasi dapat dilihat melalui kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan, melakukan integrasi, dan beradaptasi dengan lingkungan. Konsep tersebut digunakan sebagai landasan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan Program Indonesia Pintar di

⁴ James L. Gibson, John M. Ivancevich, James H. Donnelly Jr., dan Robert Konopaske, *Organizations: Behavior, Structure, Processes*, 14th ed. (New York: McGraw-Hill, 2012), hlm. 20–21.

Kabupaten Bener Meriah telah berjalan sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang berlaku. Melalui analisis tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas PIP serta mengidentifikasi berbagai faktor yang memengaruhi pelaksanaan program dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan peserta didik.

2.1. Kajian Kebijakan Publik

Kebijakan publik merupakan serangkaian keputusan dan tindakan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat serta mencapai tujuan tertentu. Kebijakan publik tidak hanya berkaitan dengan proses perumusan kebijakan, tetapi juga mencakup tahapan penyusunan agenda, formulasi kebijakan, adopsi kebijakan, implementasi, dan evaluasi. Setiap tahapan tersebut saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan suatu kebijakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, Program Indonesia Pintar (PIP) dipandang sebagai salah satu bentuk kebijakan publik di bidang pendidikan yang dilaksanakan pemerintah untuk membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu dalam memperoleh dan mempertahankan akses terhadap pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan PIP perlu dilihat tidak hanya dari kebijakan yang telah ditetapkan, tetapi juga dari proses implementasi dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaannya di Kabupaten Bener Meriah.⁵

Dalam proses penyusunannya, kebijakan publik melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan. Proses tersebut diawali dengan identifikasi permasalahan yang berkembang di masyarakat sebagai dasar dalam menentukan agenda kebijakan. Selanjutnya, pemerintah merumuskan berbagai alternatif penyelesaian terhadap permasalahan tersebut untuk kemudian dipilih dan ditetapkan menjadi suatu kebijakan. Kebijakan yang telah ditetapkan selanjutnya diimplementasikan oleh instansi yang

⁵ Budi Winarno, *Kebijakan Publik: Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service), 2014, hlm. 35–37.

memiliki kewenangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tahap terakhir adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kebijakan telah dilaksanakan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, implementasi dan evaluasi menjadi bagian penting dalam mengetahui keberhasilan suatu kebijakan dalam memberikan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan suatu kebijakan publik tidak hanya ditentukan oleh kualitas perumusannya, tetapi juga dipengaruhi oleh pelaksanaan kebijakan di lapangan. Implementasi yang tidak berjalan sesuai dengan tujuan, lemahnya koordinasi antarinstansi, kurangnya pengawasan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dapat menyebabkan suatu kebijakan tidak mampu memberikan manfaat sebagaimana yang diharapkan. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan kebijakan menjadi bagian penting untuk mengetahui sejauh mana kebijakan telah mencapai tujuan yang ditetapkan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan kebijakan pada masa yang akan datang.

Dalam bidang pendidikan, pemerintah Indonesia menetapkan berbagai kebijakan sebagai upaya untuk meningkatkan mutu dan pemerataan pendidikan bagi seluruh masyarakat. Salah satu kebijakan tersebut adalah Program Indonesia Pintar (PIP), yaitu program bantuan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin agar tetap memperoleh kesempatan untuk mengakses dan melanjutkan pendidikan hingga jenjang menengah. PIP merupakan salah satu bentuk implementasi kebijakan publik di bidang pendidikan yang ditujukan untuk mengurangi hambatan ekonomi peserta didik dalam memperoleh layanan pendidikan serta mendukung upaya pemerintah dalam mengurangi risiko putus sekolah.

2.2. Efektivitas Program

Efektivitas merupakan salah satu konsep yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi, kegiatan, maupun program dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaannya

mampu mencapai sasaran dan tujuan yang telah direncanakan serta memberikan manfaat sesuai dengan kebutuhan kelompok sasaran. Dengan demikian, efektivitas tidak hanya dilihat dari terlaksananya suatu kegiatan, tetapi juga dari hasil yang dicapai dan kesesuaiannya dengan tujuan program. Dalam konteks Program Indonesia Pintar (PIP), efektivitas digunakan untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat bagi peserta didik yang menerima bantuan.

Dalam penyelenggaraan program pemerintah, efektivitas menjadi salah satu aspek penting karena berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan kebijakan publik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila pelaksanaannya mampu mencapai sasaran dan memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Sebaliknya, apabila suatu program belum mampu mencapai sasaran atau masih menghadapi berbagai kendala yang menghambat pencapaian tujuan, maka pelaksanaan program tersebut perlu dievaluasi lebih lanjut. Oleh karena itu, pengukuran efektivitas diperlukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program sekaligus menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan perbaikan terhadap pelaksanaannya.

Pengukuran efektivitas dalam penelitian ini mengacu pada konsep efektivitas program yang dikemukakan oleh Ni Wayan, yang menggunakan empat indikator, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Keempat indikator tersebut digunakan sebagai dasar untuk menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah. Indikator ketepatan sasaran digunakan untuk melihat kesesuaian penerima bantuan dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sosialisasi program digunakan untuk melihat sejauh mana informasi mengenai PIP dapat dipahami dan diterima oleh peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah. Pencapaian tujuan program digunakan untuk melihat sejauh mana PIP memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan, sedangkan pengawasan program digunakan untuk melihat pelaksanaan pemantauan terhadap penyaluran dan pemanfaatan bantuan.⁶

2.3. Program Indonesia Pintar (PIP)

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan program pemerintah di bidang pendidikan yang memberikan bantuan kepada peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan. Pelaksanaan PIP diarahkan untuk meningkatkan akses peserta didik terhadap layanan pendidikan hingga menyelesaikan pendidikan menengah serta mencegah terjadinya putus sekolah atau tidak melanjutkan pendidikan akibat keterbatasan ekonomi. Melalui pemberian bantuan tersebut, pemerintah berupaya mengurangi hambatan ekonomi yang dihadapi peserta didik sehingga mereka memiliki kesempatan untuk memperoleh dan melanjutkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang ditempuh.

Program Indonesia Pintar (PIP) dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip keadilan, pemerataan, transparansi, dan akuntabilitas. Bantuan diberikan kepada peserta didik yang memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Dalam proses penetapan penerima, data peserta didik menjadi salah satu unsur penting yang digunakan untuk menentukan kesesuaian penerima dengan kriteria program. Data tersebut bersumber dari sistem pendataan pendidikan dan data kesejahteraan sosial yang digunakan oleh instansi terkait, kemudian dilakukan proses verifikasi dan validasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Proses tersebut diperlukan untuk meningkatkan ketepatan sasaran penerima sehingga bantuan dapat diberikan kepada peserta didik yang sesuai dengan kriteria dan membutuhkan bantuan pendidikan.⁷

⁶ Ni Wayan, "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna 'Eka Taruna Bhakti' Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*, Vol. 2, No. 1 (2007), hlm. 53–63.

⁷ Presiden Republik Indonesia, Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat untuk Membangun Keluarga Produktif, ditetapkan pada 3 November 2014.

Dalam pelaksanaannya, Program Indonesia Pintar (PIP) tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan untuk memperluas akses pendidikan bagi peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin, tetapi juga membantu memenuhi kebutuhan personal pendidikan selama mengikuti proses pembelajaran. Dana bantuan PIP dapat digunakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan, seperti pembelian buku, alat tulis, seragam dan perlengkapan sekolah, serta biaya transportasi. Pemanfaatan bantuan tersebut diharapkan dapat mengurangi beban pengeluaran pendidikan yang ditanggung oleh keluarga sehingga peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan lebih baik dan tetap melanjutkan pendidikan sesuai dengan jenjang yang ditempuh. Dengan demikian, pemanfaatan dana PIP menjadi salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam menilai keberhasilan program dalam memberikan manfaat kepada peserta didik sebagai penerima bantuan.

Meskipun Program Indonesia Pintar (PIP) telah memberikan manfaat dalam membantu peserta didik dari keluarga kurang mampu, pelaksanaannya di berbagai daerah masih menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa permasalahan yang ditemukan dalam penelitian terdahulu antara lain ketidaktepatan sasaran penerima bantuan, keterlambatan pembaruan data peserta didik, kurang optimalnya sosialisasi program, serta pengawasan terhadap pelaksanaan dan pemanfaatan bantuan yang masih perlu ditingkatkan. Permasalahan tersebut dapat memengaruhi pencapaian tujuan program apabila tidak ditangani dengan baik. Oleh karena itu, evaluasi terhadap pelaksanaan PIP perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk mengetahui sejauh mana program telah berjalan sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang ditetapkan.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Penulis dan tahun terbit	Kerangka konseptual	Metode Penelitian	Teknik Analisis data	Penelitian Hasil	Gap penelitian
Muhammad arsyi yogatama,Habib muhsin syafingi,dkk (2024) ⁸	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan PIP dalam mewujudkan akses pendidikan serta faktor apa saja yg menghambat efektivitas indonesia pintar di kabupaten manggelanggg.	Kualitatif	Analisis data primer dilakukan melalui penelitian yaitu yuridis empiris dengan pendekatan sosiologi s.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan basis data PIP dilakukan oleh kementerian social Republik Indonesia dan berkoordinasi dengan TNP2K.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yg akan peneliti lakukan ialah penelitian ini berfokus untuk sedangkan pada penelitian yang akan efektivitas PIP dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah

⁸ Muhammad Arsy Yogatama et al., “Analisis Efektivitas Program Indonesia Pintar Di Kabupaten Magelang,” 2020, 9–15.

Ditulis Lisa Mandasari Padatahun 2021⁹	Bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program indonesia pintar di sekolah dasar Tanjung raja Kabupaten ogan Ilir.	Kualitatif	Analisis data primer dilakukan dengan cara observasi data dan wawancara	Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas program indonesia pintar di sekolah dasar negeri kecamatan tanjung raja kabupaten ogan Ilir	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yg akan peneliti lakukan ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas PIP di Sekolah dasar Negeri Ogan Ilir. sedangkan pada efektivitas PIP dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah
--	--	-------------------	--	--	--

⁹ Lisa Mandasari, "Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir," *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Informasi (Junaidi)* 1 (2021): 49–56,
https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=69ITNKUAAAAJ&citation_for_view=69ITNKUAAAAJ:d1gkVwhDpl0C.

Ditulis oleh Siska Aulia Rahmi,Reno Affrian,Jumaidi Tahun 2024¹⁰	Tujuan peneltian ini untuk mengetahui efektivitas program indonesia pintar pada MTS negeri 6 halu sungai utara	Kuali tatif	Anal isis data primer dilakuka n dengan cara observas i data dan wawanc ara	Efektivi tas PIP pada MTS Negeri 6 Halu sungai Utara cukup baik.variabl e kejelasan tujuan yg hendak dicapai dilihat pada indikator kejelasan tujuan cukup efektif karena bantuan ini sesuai dengan harapan masyarakat yakni untuk keluarga yg kurang mampu dalam hal pemenuhan pendidikan yg layak dan baik dan indikator mencapai sasaran belum efektif.	Perbe daan penelitian ini dengan penelitian yg akan peneliti lakukan ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetah ui tentang efektivitas PIP pada MTS Negeri 6 Hulu Sungai mempeng aru sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan berfokus pada efektivitas PIP dalam dan kualitas pendidika n di Kabupaten Bener Meriah.
--	---	------------------------	--	---	---

¹⁰ Siska Aulia Rahmi and Reno Affrian, "EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR PADA MTS NEGERI 6 HULU SUNGAI UTARA," n.d., 951–62.

Ditulis oleh Riyan Hafriendra, Candaradewi ni, M.D.Enjat Munajat Pada tahun 2023¹¹	Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas progran indonesia pintar pada jenjang SMA NEGERI DI KOTA BUKITTINGGI	Kuali tatif	Anal isis data primer dilakuka n dengan cara observas i data dan wawanc ara	Hasil penelitian menunjukka n bahwa PIP sudah memberikan manfaat yg sangat baik kepada siswa dan org tua siswa karena membantu meringanka n beban org tua siswa,dan mencegah siswa untuk keluar dari sekolah dengan menurunnya angka putus sekolah.	Perbe daan penelitian ini adalah berlandasa n pada tingginya perbedaan angka penerima beasiswa pip dengan siswa yang di daftarkan oleh sekolah peneli tian yang akan peneliti lakukan berfokus pada efektivitas PIP dalam meningkat kan akses dan kualitas pendidika n di Kabupaten Bener Meriah
--	--	------------------------	--	--	---

¹¹ Riyan Hafriendra, Candradewini Candradewini, and Mas Dadang Enjat Munajat, "Efektivitas Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sma Negeri Di Kota Bukittinggi," *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 14, no. 2 (2023): 697, <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45140>.

Di tulis oleh Sri Kaidah, Ruslan Tahun 2022¹²	Tujuan penelitian ini bahwa masih terdapat kurangnya pemahaman terkait tujuan adanya program Indonesia pintar	Kualitatif	Analisis data primer dilakukan dengan cara observasi data dan wawancara	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi keluarga miskin terkait program Indonesia pintar, serta untuk mendeskripsikan dampak pip terhadap pendidikan anak pada keluarga miskin	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yg akan peneliti lakukan ialah penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi terkait PIP sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan ialah berfokus pada efektivitas PIP dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah
---	--	-------------------	--	--	---

¹² Sri Kaidah, "Dampak Program Indonesia Pintar Terhadap Pendidikan Anak Dampak Program Indonesia Pintar Terhadap Pendidikan Anak Pada Keluarga Miskin," *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin* 05, no. 03 (2022): 312–20, <http://www.journal.geutheeinstitute.com>.

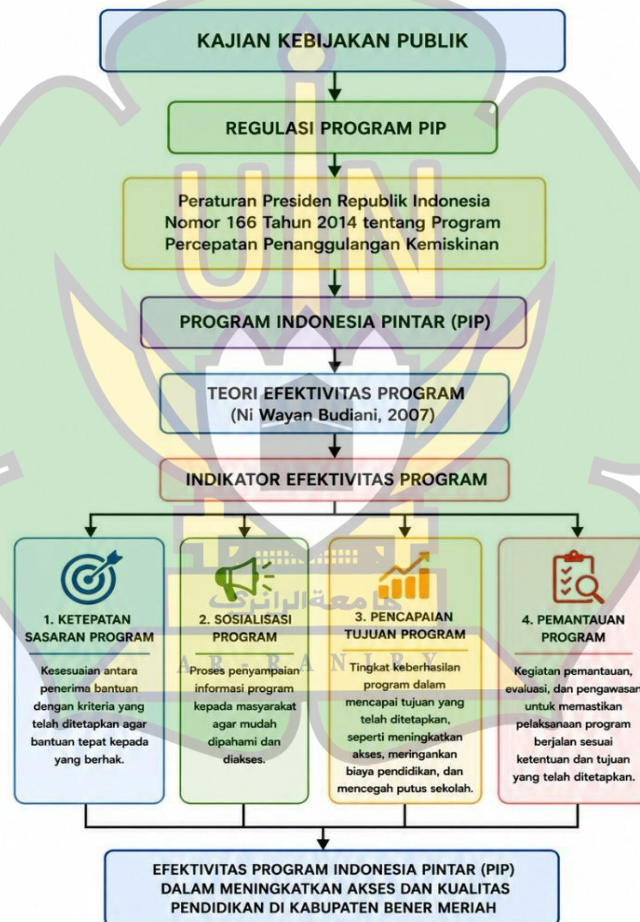
2.5 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran alur pemikiran yang digunakan sebagai dasar dalam menghubungkan teori, konsep, dan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, kerangka berpikir disusun untuk menggambarkan alur analisis efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah. Pelaksanaan PIP sebagai salah satu kebijakan pemerintah di bidang pendidikan masih menghadapi berbagai permasalahan, seperti ketepatan sasaran penerima, penyampaian informasi mengenai program, pencapaian tujuan bantuan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program. Oleh karena itu, efektivitas PIP dianalisis menggunakan empat indikator, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan PIP di Kabupaten Bener Meriah telah sesuai dengan tujuan dan ketentuan yang ditetapkan serta memberikan manfaat dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan peserta didik.

Program Indonesia Pintar (PIP) merupakan salah satu kebijakan pemerintah di bidang pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin agar tetap memperoleh kesempatan untuk mengakses dan melanjutkan pendidikan. Untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan program tersebut, penelitian ini menggunakan konsep efektivitas program menurut Ni Wayan yang terdiri atas empat indikator, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Keempat indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bener Meriah telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta memberikan manfaat bagi peserta didik sebagai penerima bantuan.

Berdasarkan keempat indikator tersebut, penelitian ini menganalisis efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah melalui pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang

diperoleh selanjutnya dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan PIP telah mencapai tujuan yang ditetapkan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan PIP di Kabupaten Bener Meriah dan menjadi bahan evaluasi serta masukan bagi pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, dan pihak sekolah dalam meningkatkan pelaksanaan program agar bantuan dapat disalurkan secara tepat sasaran dan tujuan PIP dapat tercapai secara optimal.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah

Berdasarkan Gambar 2.1, penelitian ini diawali dengan kajian mengenai kebijakan publik sebagai landasan teoritis dalam memahami pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan. Salah satu bentuk kebijakan publik tersebut adalah Program Indonesia Pintar (PIP) yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2016. Program ini bertujuan memberikan bantuan pendidikan kepada peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin agar memperoleh kesempatan yang sama dalam mengakses pendidikan.

Selanjutnya, penelitian ini menggunakan teori efektivitas program sebagai dasar untuk menganalisis tingkat keberhasilan pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Teori tersebut dipilih karena memiliki indikator yang sesuai dengan fokus penelitian mengenai efektivitas pelaksanaan suatu program pemerintah¹³.

Pengukuran efektivitas Program Indonesia Pintar dilakukan melalui empat indikator, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengetahui apakah pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bener Meriah telah berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan pemerintah serta mampu memberikan manfaat kepada peserta didik sebagai penerima bantuan.

Berdasarkan hasil analisis terhadap keempat indikator tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah, sekaligus mengidentifikasi berbagai kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi pemerintah daerah, Dinas Pendidikan, dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar di masa mendatang.

¹³ Ni Wayan , "Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna 'Eka Taruna Bhakti' Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar," *Jurnal Ekonomi dan Sosial INPUT*, Vol. 2, No. 1, 2007, hlm. 53–63.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah, khususnya dalam melihat ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Data penelitian diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan didukung oleh hasil observasi serta dokumentasi. Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan PIP dan faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas program di Kabupaten Bener Meriah.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu daerah yang melaksanakan Program Indonesia Pintar (PIP) sebagai salah satu upaya pemerintah dalam membantu peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin memperoleh dan melanjutkan pendidikan. Selain itu, berdasarkan uraian permasalahan dan temuan penelitian terdahulu, pelaksanaan PIP masih perlu dikaji dari aspek ketepatan sasaran penerima, sosialisasi program,

pencapaian tujuan, dan pengawasan. Oleh karena itu, Kabupaten Bener Meriah dipilih sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah dengan melibatkan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), yaitu Dinas Pendidikan, pihak sekolah, dan peserta didik atau orang tua sebagai penerima manfaat program. Keterlibatan berbagai pihak tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang beragam mengenai pelaksanaan PIP berdasarkan pengalaman dan kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui pengumpulan data dari para informan serta didukung oleh observasi dan dokumentasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan peserta didik di Kabupaten Bener Meriah.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan yang digunakan peneliti agar penelitian dapat dilaksanakan secara terarah dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan data yang diperlukan, proses pengumpulan dan analisis data, serta penarikan kesimpulan. Penelitian ini berfokus pada efektivitas pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah dengan menggunakan empat indikator efektivitas program menurut Ni Wayan, yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Keempat indikator tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan PIP serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian tujuan program di Kabupaten Bener Meriah.

3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, keterlibatan, dan pengalaman yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah. Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Pendidikan, pihak sekolah, siswa penerima PIP, serta orang tua/wali siswa penerima PIP. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut. Informan dalam penelitian ini dipilih secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan, keterlibatan, dan pengalaman yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah. Informan penelitian terdiri dari pihak Dinas Pendidikan, pihak sekolah, siswa penerima PIP, serta orang tua/wali siswa penerima PIP. Adapun informan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Informan penelitian

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1	Kepala Dinas Pendidikan	1 Orang	Mengetahui kebijakan dan pelaksanaan PIP pada tingkat daerah
2	Koordinator Program PIP	1 Orang	Mengetahui proses pendataan, pengusulan, penyaluran, dan pelaksanaan PIP
3	Kepala Sekolah	1 Orang	Mengetahui pelaksanaan PIP pada tingkat sekolah

4	Operator Sekolah	1 Orang	Mengetahui pengelolaan dan pembaruan data peserta didik penerima PIP
5	Siswa Penerima PIP	2 Orang	Mengalami dan menerima manfaat PIP secara langsung
6	Orang Tua/Wali Siswa	2 Orang	Mengetahui proses penerimaan, pencairan, dan pemanfaatan bantuan
TOTAL		8 Orang	

Pemilihan informan tersebut didasarkan pada keterlibatan masing-masing informan dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Kepala Dinas Pendidikan dan Koordinator Program PIP dipilih karena mengetahui pelaksanaan program pada tingkat daerah. Kepala sekolah dan operator sekolah dipilih karena terlibat dalam pelaksanaan serta pengelolaan data penerima PIP di sekolah. Sementara itu, siswa penerima PIP dan orang tua/wali siswa dipilih karena merupakan pihak yang menerima dan merasakan manfaat bantuan secara langsung. Informasi dari seluruh informan tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas Program Indonesia Pintar berdasarkan aspek ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data menjadi bagian penting dalam memahami fenomena yang diteliti sehingga data yang diperoleh harus berasal dari sumber yang relevan dengan fokus penelitian dan

menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan yang terlibat atau memiliki pengetahuan mengenai pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan PIP.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama melalui proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bener Meriah, seperti pihak Dinas Pendidikan, pihak sekolah, serta peserta didik atau orang tua penerima manfaat PIP. Data primer digunakan untuk memperoleh informasi mengenai ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan pengawasan dalam pelaksanaan PIP.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau sumber tertulis yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini dapat berupa data jumlah penerima PIP, data peserta didik, dokumen pelaksanaan dan penyaluran PIP, peraturan perundang-undangan, laporan instansi terkait, serta sumber pustaka yang relevan dengan penelitian. Data tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk melengkapi dan memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

3.5 Teknik Analisis Data

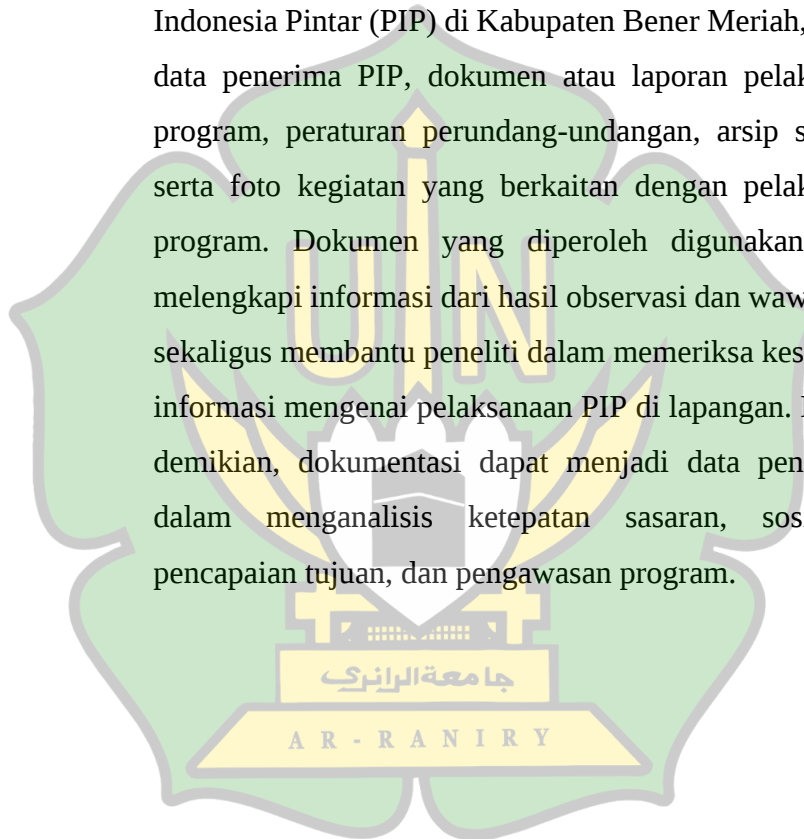
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam

penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan secara saling melengkapi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan pelaksanaan PIP.

1. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi dan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah. Observasi diarahkan pada proses pelaksanaan program, penyampaian informasi kepada peserta didik dan orang tua, proses penyaluran bantuan, serta kegiatan yang berkaitan dengan pengawasan program. Melalui observasi, peneliti memperoleh gambaran mengenai kondisi nyata pelaksanaan PIP di lapangan yang selanjutnya digunakan untuk melengkapi dan membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi.
2. Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada informan yang terlibat atau mengetahui pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), seperti pihak Dinas Pendidikan, kepala sekolah, operator sekolah, guru, orang tua, dan peserta didik penerima bantuan. Wawancara bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam mengenai pelaksanaan dan efektivitas PIP di Kabupaten Bener Meriah berdasarkan empat indikator, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan

program, dan pengawasan program. Selain itu, wawancara digunakan untuk menggali pengalaman informan, kendala yang dihadapi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PIP di lapangan.

3. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah, seperti data penerima PIP, dokumen atau laporan pelaksanaan program, peraturan perundang-undangan, arsip sekolah, serta foto kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan program. Dokumen yang diperoleh digunakan untuk melengkapi informasi dari hasil observasi dan wawancara, sekaligus membantu peneliti dalam memeriksa kesesuaian informasi mengenai pelaksanaan PIP di lapangan. Dengan demikian, dokumentasi dapat menjadi data pendukung dalam menganalisis ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan pengawasan program.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Bener Meriah, dengan lokasi penelitian pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah dan SMP Negeri 1 Bukit. Pemilihan kedua lokasi tersebut didasarkan pada keterkaitannya dengan pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP), khususnya dalam proses pendataan, pengusulan, penyaluran, dan pemanfaatan bantuan bagi peserta didik. Dinas Pendidikan memiliki peran dalam koordinasi dan pelaksanaan program di tingkat daerah, sedangkan SMP Negeri 1 Bukit merupakan salah satu satuan pendidikan yang terlibat dalam pendataan dan pengusulan peserta didik sebagai calon penerima PIP.

Pelaksanaan PIP di Kabupaten Bener Meriah melibatkan berbagai pihak yang memiliki peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dinas Pendidikan berperan dalam koordinasi dan pengelolaan program, pihak sekolah berperan dalam pendataan serta pengusulan peserta didik yang memenuhi kriteria penerima bantuan, sedangkan peserta didik dan orang tua berperan sebagai penerima manfaat program. Keterlibatan berbagai pihak tersebut menjadi bagian penting dalam melihat pelaksanaan PIP, terutama dari aspek ketepatan sasaran, sosialisasi, pencapaian tujuan, dan pengawasan program.

4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Bener Meriah

Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh. Kabupaten ini memiliki wilayah yang terdiri atas beberapa kecamatan dengan karakteristik geografis dan kondisi sosial masyarakat yang beragam. Dalam bidang pendidikan, pemerintah daerah

melalui instansi terkait memiliki peran dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan serta pelaksanaan berbagai program bantuan pendidikan, salah satunya Program Indonesia Pintar (PIP).

Pelaksanaan program pendidikan di Kabupaten Bener Meriah melibatkan pemerintah daerah, satuan pendidikan, peserta didik, dan orang tua. Keterlibatan berbagai pihak tersebut diperlukan agar program bantuan pendidikan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan PIP, Dinas Pendidikan memiliki peran dalam koordinasi program, sedangkan satuan pendidikan membantu dalam proses pendataan dan pengusulan peserta didik yang memenuhi kriteria penerima bantuan.

Program Indonesia Pintar menjadi salah satu bentuk bantuan pemerintah yang ditujukan untuk membantu peserta didik dari keluarga miskin atau rentan miskin dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, pelaksanaan PIP di Kabupaten Bener Meriah perlu dilihat tidak hanya dari jumlah penerima bantuan, tetapi juga dari ketepatan sasaran, penyampaian informasi kepada penerima, pemanfaatan bantuan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan program.

4.1.2 Gambaran Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah

Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah merupakan perangkat daerah yang memiliki tugas dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pendidikan di wilayah Kabupaten Bener Meriah. Dalam pelaksanaan berbagai program pendidikan, Dinas Pendidikan berhubungan dengan satuan pendidikan sebagai pelaksana kegiatan di tingkat sekolah.

Dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar, Dinas Pendidikan menjadi salah satu pihak yang berkaitan dengan koordinasi dan pelaksanaan program di tingkat daerah. Informasi mengenai peserta didik penerima bantuan menjadi bagian penting dalam pelaksanaan PIP karena berkaitan

dengan ketepatan sasaran program. Oleh karena itu, koordinasi antara Dinas Pendidikan dan pihak sekolah diperlukan dalam proses pendataan, pengusulan, serta pemantauan pelaksanaan bantuan.

Dalam penelitian ini, Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah menjadi salah satu lokasi untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan PIP di tingkat daerah. Informasi yang diperoleh dari pihak Dinas Pendidikan digunakan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program, bentuk koordinasi yang dilakukan, serta pengawasan terhadap pelaksanaan PIP.

4.1.3 Gambaran SMP Negeri 1 Bukit

SMP Negeri 1 Bukit merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat sekolah menengah pertama yang berada di Kabupaten Bener Meriah. Sebagai satuan pendidikan, sekolah memiliki peran dalam mendukung pelaksanaan berbagai program pemerintah di bidang pendidikan, termasuk Program Indonesia Pintar. Kabupaten Bener Meriah memiliki satuan pendidikan yang tersebar di beberapa kecamatan dengan kondisi tenaga pendidik dan peserta didik yang berbeda. Dalam penelitian ini, gambaran kondisi satuan pendidikan digunakan untuk memberikan konteks terhadap pelaksanaan Program Indonesia Pintar pada lokasi penelitian.

Dalam pelaksanaan PIP, pihak sekolah berhubungan langsung dengan peserta didik dan orang tua. Sekolah memiliki peran dalam memberikan informasi mengenai program, melakukan pendataan peserta didik, membantu proses pengusulan calon penerima bantuan, serta menyampaikan informasi terkait pemanfaatan bantuan kepada peserta didik dan orang tua.

SMP Negeri 1 Bukit dipilih sebagai salah satu lokasi penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan PIP pada tingkat

satuan pendidikan. Melalui penelitian di sekolah tersebut, peneliti dapat memperoleh informasi dari pihak sekolah, peserta didik, dan orang tua mengenai pelaksanaan program, mulai dari proses pendataan dan penerimaan bantuan hingga pemanfaatannya untuk kebutuhan pendidikan.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah dan SMP Negeri 1 Bukit, diperoleh informasi mengenai pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP). Data penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian disajikan berdasarkan empat indikator efektivitas program, yaitu ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program.

1. Ketepatan Sasaran Program Indonesia Pintar

Ketepatan sasaran merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar. Indikator ini digunakan untuk melihat apakah bantuan PIP telah diberikan kepada peserta didik yang sesuai dengan kriteria dan tujuan program. Ketepatan sasaran juga berkaitan dengan proses pendataan, pengusulan, dan penetapan peserta didik sebagai penerima bantuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah, diperoleh informasi bahwa proses penentuan penerima PIP dilakukan berdasarkan data peserta didik yang tersedia dan kriteria yang telah ditetapkan dalam program. Pihak sekolah memiliki peran dalam melakukan pendataan dan mengusulkan peserta didik yang dianggap memenuhi kriteria sebagai penerima bantuan.

“Kalau untuk penentuan penerima PIP, kami tidak menentukan secara langsung siapa saja yang menerima. Data awalnya berasal dari sekolah. Sekolah mendata siswa yang memenuhi kriteria, kemudian

dilakukan pengusulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Karena itu, ketepatan data dari sekolah sangat penting supaya bantuan yang diberikan benar-benar diterima oleh siswa yang membutuhkan dan sesuai dengan sasaran program.” Wawancara dengan Firdaus, S.Pd., Pelaksana Kurikulum Pembinaan Pendidikan Dasar, Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah,

Sementara itu, hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Bukit menunjukkan bahwa sekolah melakukan pendataan terhadap peserta didik yang memenuhi kriteria penerima PIP dan menyampaikan data tersebut melalui mekanisme yang telah ditentukan.

“Di sekolah, kami melakukan pendataan terlebih dahulu terhadap siswa yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan PIP. Data siswa yang diusulkan disesuaikan dengan kondisi dan kriteria yang telah ditentukan. Setelah itu, data tersebut kami sampaikan melalui mekanisme pengusulan yang berlaku. Kami berusaha memastikan data yang diberikan sesuai dengan kondisi siswa agar bantuan PIP dapat diterima oleh siswa yang memang membutuhkan.” Wawancara dengan Dr. Zuraini, Kepala SMP Negeri 1 Bukit,

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa SMP Negeri 1 Bukit telah melakukan pendataan dan pengusulan peserta didik berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam Program Indonesia Pintar. Proses tersebut menunjukkan adanya upaya dari pihak sekolah untuk memastikan bahwa peserta didik yang diusulkan merupakan siswa yang sesuai dengan sasaran program. Ketepatan dalam pendataan menjadi hal penting karena data tersebut menjadi dasar dalam proses pengusulan penerima bantuan PIP.

Selain hasil wawancara, dokumentasi data penerima PIP digunakan untuk melengkapi informasi mengenai ketepatan sasaran program. Data tersebut dapat digunakan untuk melihat jumlah peserta didik yang menerima bantuan serta kesesuaiannya dengan data peserta didik yang terdapat di sekolah. Dokumentasi ini juga menjadi data pendukung untuk

membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kondisi administratif di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa pada aspek ketepatan sasaran, pelaksanaan PIP di SMP Negeri 1 Bukit telah menunjukkan adanya proses pendataan dan pengusulan peserta didik berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pihak sekolah berupaya menyesuaikan data peserta didik dengan kondisi dan kriteria penerima sebelum dilakukan pengusulan. Namun, ketepatan sasaran tidak hanya dilihat dari adanya proses pengusulan, tetapi juga perlu didukung oleh kesesuaian data penerima dengan kondisi peserta didik di lapangan.

TABEL 4 1 Data Penerima Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Bukit

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah seluruh peserta didik	257 siswa
2	Jumlah penerima PIP	115 siswa
3	Jumlah peserta didik bukan penerima PIP	142 siswa

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Bukit, 2026

Narasi setelah tabel

Berdasarkan Tabel 4.1, jumlah seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Bukit sebanyak 257 siswa. Dari jumlah tersebut, sebanyak 115 siswa merupakan penerima Program Indonesia Pintar (PIP), sedangkan 142 siswa lainnya bukan penerima PIP. Dengan demikian, penerima PIP di SMP Negeri 1 Bukit mencakup sekitar 44,75% dari keseluruhan peserta didik, sedangkan sekitar 55,25% peserta didik tidak menerima bantuan PIP.

Data tersebut menunjukkan bahwa PIP telah menjangkau sebagian peserta didik di SMP Negeri 1 Bukit. Namun, jumlah penerima tersebut belum dapat digunakan sebagai satu-satunya dasar untuk menyatakan bahwa program telah tepat sasaran. Ketepatan sasaran perlu dilihat berdasarkan kesesuaian penerima dengan kriteria yang telah ditetapkan, proses pendataan dan pengusulan yang dilakukan oleh sekolah, serta kondisi peserta didik yang menerima bantuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, proses pendataan dan pengusulan penerima PIP di SMP Negeri 1 Bukit dilakukan dengan memperhatikan kriteria penerima bantuan. Pihak sekolah berupaya menyesuaikan data peserta didik dengan kondisi dan kriteria yang ditetapkan sebelum dilakukan pengusulan. Dengan adanya data sebanyak 115 penerima dari 257 peserta didik, dapat diketahui gambaran jangkauan PIP di sekolah, sedangkan kesesuaian penerima dengan sasaran program menjadi bagian yang dianalisis lebih lanjut berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Sosialisasi Program Indonesia Pintar

Sosialisasi merupakan salah satu aspek penting dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) karena melalui sosialisasi informasi mengenai program dapat disampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penerima bantuan. Sosialisasi bertujuan agar peserta didik dan orang tua mengetahui informasi mengenai PIP, mulai dari tujuan program, kriteria penerima, proses penerimaan bantuan, hingga pemanfaatan dana bantuan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah, diperoleh informasi bahwa penyampaian informasi mengenai PIP dilakukan melalui koordinasi dengan satuan

pendidikan. Sekolah menjadi salah satu pihak yang membantu menyampaikan informasi program kepada peserta didik dan orang tua.

“Untuk sosialisasi Program Indonesia Pintar, kami menyampaikan informasi melalui sekolah karena sekolah yang berhubungan langsung dengan peserta didik dan orang tua. Informasi yang disampaikan berkaitan dengan adanya bantuan PIP, siapa yang menjadi sasaran penerima, serta bagaimana proses dan ketentuan dalam menerima bantuan tersebut. Kami juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah apabila terdapat informasi atau ketentuan baru mengenai program PIP.” Wawancara dengan Firdaus, S.Pd., Pelaksana Kurikulum Pembinaan Pendidikan Dasar, Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah,

Sementara itu, hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Bukit menunjukkan bahwa sekolah meneruskan informasi mengenai PIP kepada peserta didik dan orang tua. Informasi yang diberikan berkaitan dengan penerima bantuan, proses pencairan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan dana bantuan.

“Informasi mengenai PIP biasanya kami sampaikan kepada siswa dan orang tua melalui pihak sekolah. Ketika ada informasi dari dinas terkait PIP, kami meneruskannya kepada siswa yang bersangkutan dan orang tua. Kami juga menjelaskan mengenai penerima bantuan dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pencairan maupun penggunaan dana PIP.” Wawancara dengan Dr. Zuraini, Kepala SMP Negeri 1 Bukit,

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, sosialisasi Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bener Meriah dilakukan melalui koordinasi antara Dinas Pendidikan dan pihak sekolah. Informasi dari Dinas Pendidikan diteruskan oleh sekolah kepada peserta didik dan orang tua, terutama mengenai sasaran penerima, proses pencairan, dan penggunaan dana PIP. Untuk melihat apakah informasi tersebut benar-benar diterima oleh penerima bantuan, peneliti juga melakukan wawancara dengan peserta didik dan orang tua penerima PIP.

Hasil wawancara dengan peserta didik penerima PIP menunjukkan bahwa informasi mengenai bantuan diperoleh melalui pihak sekolah.

“Saya mengetahui tentang bantuan PIP dari sekolah. Waktu itu pihak sekolah menyampaikan kepada kami bahwa ada bantuan untuk siswa yang memenuhi kriteria. Saya juga diberitahu mengenai proses pencairan dan apa yang perlu disiapkan untuk menerima bantuan tersebut.” Wawancara dengan Amran Frenly, peserta didik penerima PIP SMP Negeri 1 Bukit,

Hal yang serupa juga disampaikan oleh orang tua peserta didik penerima PIP:

“Informasi tentang PIP saya dapat dari sekolah. Pihak sekolah memberitahu bahwa anak saya termasuk penerima bantuan dan menjelaskan mengenai proses pengambilan atau pencairan bantuan. Kalau ada informasi terbaru, biasanya pihak sekolah yang menyampaikannya kepada kami.” Wawancara dengan Khaila Amalia, orang tua didik penerima PIP SMP Negeri 1 Bukit,

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik dan orang tua tersebut, dapat diketahui bahwa informasi mengenai Program Indonesia Pintar telah diterima melalui pihak sekolah. Informasi yang diperoleh meliputi keberadaan bantuan, status penerima, serta proses yang perlu dilakukan dalam menerima bantuan. Hal tersebut menunjukkan bahwa sekolah memiliki peran sebagai penghubung dalam menyampaikan informasi dari pelaksana program kepada penerima bantuan.

Selain melihat adanya penyampaian informasi, sosialisasi juga perlu dilihat dari pemahaman penerima terhadap informasi yang diberikan. Berdasarkan hasil wawancara, peserta didik dan orang tua penerima PIP pada umumnya telah mengetahui bahwa bantuan yang diterima merupakan bagian dari Program Indonesia Pintar serta memahami informasi dasar mengenai proses penerimaan dan pencairan bantuan. Dengan demikian, sosialisasi PIP di SMP Negeri 1 Bukit telah dilaksanakan melalui penyampaian informasi dari pihak sekolah kepada peserta didik dan orang tua. Sosialisasi tersebut membantu penerima memperoleh informasi mengenai sasaran, proses penerimaan, dan ketentuan yang berkaitan dengan bantuan PIP.

3. Pencapaian Tujuan Program Indonesia Pintar

Pencapaian tujuan merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana Program Indonesia Pintar (PIP) memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, pencapaian tujuan dilihat dari manfaat bantuan yang diterima peserta didik, terutama dalam membantu memenuhi kebutuhan pendidikan serta mengurangi beban biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua. Bantuan PIP diharapkan dapat membantu peserta didik memenuhi berbagai kebutuhan yang berkaitan dengan kegiatan sekolah sehingga dapat mengikuti proses pendidikan dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah, diperoleh informasi bahwa bantuan PIP ditujukan untuk membantu peserta didik yang berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi yang membutuhkan dukungan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan. Pihak Dinas Pendidikan menjelaskan:

“Tujuan dari PIP pada dasarnya untuk membantu siswa yang memang membutuhkan, terutama siswa dari keluarga yang memiliki keterbatasan ekonomi. Bantuan tersebut diharapkan dapat membantu memenuhi kebutuhan sekolah sehingga siswa tetap bisa mengikuti pendidikan dengan baik. Dengan adanya bantuan ini, beban orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak juga dapat sedikit berkurang.” Wawancara dengan Firdaus, S.Pd., Pelaksana Kurikulum Pembinaan Pendidikan Dasar, Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah,

Dari keterangan tersebut, dapat diketahui bahwa pencapaian tujuan PIP tidak hanya dilihat dari tersalurkannya bantuan kepada peserta didik, tetapi juga dari manfaat yang diberikan terhadap kebutuhan pendidikan dan kondisi ekonomi keluarga penerima.

Sementara itu, hasil wawancara dengan pihak SMP Negeri 1 Bukit menunjukkan bahwa bantuan PIP memberikan manfaat bagi peserta didik,

terutama dalam memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan. Pihak sekolah melihat bahwa bantuan yang diterima peserta didik dapat membantu mengurangi sebagian pengeluaran orang tua untuk kebutuhan sekolah.

“Bantuan PIP cukup membantu siswa dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Biasanya bantuan tersebut digunakan untuk membeli perlengkapan yang diperlukan, seperti seragam, sepatu, buku, alat tulis, dan kebutuhan sekolah lainnya. Bagi orang tua, bantuan ini juga dapat meringankan pengeluaran untuk kebutuhan pendidikan anak.” Wawancara dengan Dr. Zuraini, Kepala SMP Negeri 1 Bukit.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa PIP memberikan manfaat secara langsung bagi peserta didik penerima bantuan. Bantuan yang diterima dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang berhubungan dengan kegiatan pendidikan. Selain membantu peserta didik dalam memenuhi kebutuhan sekolah, bantuan tersebut juga dapat mengurangi sebagian beban pengeluaran yang harus ditanggung oleh orang tua.

“Bantuan PIP cukup membantu saya untuk kebutuhan sekolah. Uangnya digunakan untuk membeli perlengkapan yang diperlukan untuk sekolah, seperti buku, alat tulis dan kebutuhan lainnya. Dengan adanya bantuan tersebut, orang tua juga sedikit terbantu dalam memenuhi kebutuhan sekolah saya.” wawancara dari peserta pendidik muhammad rizki kelas 8

Selain peserta didik, peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua penerima PIP. Orang tua menyampaikan:

“Bantuan PIP cukup membantu kami sebagai orang tua. Dana tersebut bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekolah anak, sehingga tidak semua kebutuhan sekolah harus menggunakan uang dari penghasilan keluarga. Bantuan ini cukup membantu terutama ketika anak membutuhkan perlengkapan sekolah.” wawancara dari orangtua muhammad rizki ibu yanti

Berdasarkan keterangan peserta didik dan orang tua tersebut, dapat diketahui bahwa manfaat PIP dirasakan secara langsung oleh penerima

bantuan. Dana yang diterima digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan peserta didik, sedangkan bagi orang tua bantuan tersebut dapat mengurangi sebagian pengeluaran yang berkaitan dengan kebutuhan sekolah anak. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan PIP telah memberikan manfaat sesuai dengan tujuan program.

Selain hasil wawancara, pencapaian tujuan PIP di SMP Negeri 1 Bukit juga dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang menerima bantuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah seluruh peserta didik sebanyak 257 siswa, dengan jumlah penerima PIP sebanyak 115 siswa, sedangkan 142 siswa bukan penerima PIP.

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah seluruh peserta didik	257 siswa
2	Jumlah penerima PIP	115 siswa
3	Jumlah peserta didik bukan penerima PIP	142 siswa

Berdasarkan data tersebut, terdapat 115 peserta didik atau sebesar 44,75% dari keseluruhan peserta didik yang menerima bantuan PIP. Data tersebut menunjukkan bahwa bantuan PIP telah diterima oleh sebagian peserta didik di SMP Negeri 1 Bukit yang menjadi sasaran program.

Keseluruhan hasil wawancara dengan pihak Dinas Pendidikan, pihak sekolah, peserta didik, dan orang tua, dapat diketahui bahwa Program Indonesia Pintar memberikan manfaat bagi peserta didik penerima bantuan di SMP Negeri 1 Bukit. Bantuan yang diterima digunakan untuk membantu memenuhi kebutuhan pendidikan, seperti pembelian buku, alat tulis,

seragam, sepatu, dan kebutuhan sekolah lainnya. Bagi orang tua, bantuan PIP juga membantu mengurangi sebagian pengeluaran yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anak.

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa manfaat PIP dapat dirasakan secara langsung oleh peserta didik dan orang tua. Peserta didik memperoleh bantuan untuk menunjang kebutuhan selama mengikuti kegiatan pendidikan, sedangkan orang tua terbantu karena sebagian kebutuhan pendidikan anak dapat dipenuhi melalui dana PIP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PIP telah memberikan manfaat yang sesuai dengan tujuan program.

Dengan demikian, pencapaian tujuan Program Indonesia Pintar di SMP Negeri 1 Bukit dapat dikatakan telah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari adanya manfaat yang dirasakan oleh peserta didik dan orang tua serta penggunaan bantuan untuk memenuhi kebutuhan yang berkaitan dengan pendidikan. Meskipun demikian, penggunaan dana PIP tetap perlu diarahkan dan diperhatikan oleh pihak sekolah dan orang tua agar bantuan yang diterima dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan pendidikan peserta didik dan tujuan Program Indonesia Pintar.

4.3 Pembahasan

1. Ketepatan Sasaran Program Indonesia Pintar

Ketepatan sasaran PIP di SMP Negeri 1 Bukit terlihat dari proses pendataan dan pengusulan siswa yang dilakukan oleh sekolah sesuai dengan kriteria penerima bantuan. Dari 257 siswa, terdapat 115 siswa yang menerima PIP dan 142 siswa yang tidak menerima. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan diberikan kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai penerima berdasarkan data dan kriteria yang berlaku. Ketepatan sasaran dalam pelaksanaannya sangat dipengaruhi oleh data siswa yang dimiliki

sekolah, sehingga pendataan yang sesuai dengan kondisi siswa menjadi hal penting dalam menentukan penerima bantuan.

2. Sosialisasi Program Indonesia Pintar

Sosialisasi PIP di SMP Negeri 1 Bukit dilakukan melalui pihak sekolah dengan meneruskan informasi dari Dinas Pendidikan kepada siswa dan orang tua. Informasi yang diberikan terutama mengenai penerima bantuan, proses pencairan, dan penggunaan dana. Dari wawancara dengan penerima PIP, diketahui bahwa siswa dan orang tua memperoleh informasi mengenai bantuan melalui sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah menjadi penghubung utama dalam penyampaian informasi PIP kepada penerima sehingga informasi mengenai program dapat diterima oleh pihak yang berkepentingan.

3. Pencapaian Tujuan Program Indonesia Pintar

PIP di SMP Negeri 1 Bukit memberikan manfaat bagi siswa maupun orang tua, terutama dalam memenuhi kebutuhan sekolah. Bantuan digunakan untuk membeli perlengkapan seperti buku, alat tulis, seragam, sepatu, dan kebutuhan pendidikan lainnya. Bagi orang tua, bantuan tersebut dapat mengurangi sebagian pengeluaran untuk kebutuhan sekolah anak. Dengan adanya manfaat tersebut, PIP telah membantu meringankan beban keluarga penerima sekaligus mendukung siswa dalam memenuhi kebutuhan selama mengikuti pendidikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 1 Bukit Kabupaten Bener Meriah, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PIP pada aspek ketepatan sasaran, sosialisasi, dan pencapaian tujuan telah berjalan dengan cukup baik. Ketepatan sasaran terlihat dari proses pendataan dan pengusulan peserta didik berdasarkan kriteria penerima PIP, dengan 115 dari 257 siswa menerima bantuan. Sosialisasi dilakukan melalui pihak sekolah dengan menyampaikan informasi dari Dinas Pendidikan kepada peserta didik dan orang tua mengenai penerima bantuan, proses pencairan, dan penggunaan dana. Sementara itu, dari aspek pencapaian tujuan, bantuan PIP memberikan manfaat bagi peserta didik dalam memenuhi kebutuhan pendidikan serta membantu mengurangi sebagian beban biaya pendidikan yang ditanggung oleh orang tua.

5.2 Saran

Pihak Dinas Pendidikan dan sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan ketepatan pendataan dan pengusulan peserta didik agar bantuan PIP dapat diterima oleh siswa yang benar-benar memenuhi kriteria. Sosialisasi kepada peserta didik dan orang tua juga perlu dilakukan secara jelas dan berkelanjutan, terutama mengenai tujuan dan penggunaan dana PIP. Selain itu, orang tua dan peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan bantuan sesuai dengan kebutuhan pendidikan agar manfaat Program Indonesia Pintar dapat dirasakan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastaman, Komir, Ade Nawawi, and Taharudin Taharudin. “Efektivitas Program DesaMigran Produktif (DESMIGRATIF) Pada Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Subang.” *The World of Public Administration Journal* 2, no. 2 (2020): 169–91. <https://doi.org/10.37950/wpaj.v2i2.928>.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2017). Kajian Program Indonesia Pintar (PIP). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Firdaus, M., & Yulianti, P. (2022). Implementasi Program Indonesia Pintar dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, 9(1), 45–58.
- Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2016). *Organizations: Behavior, Structure, Processes* (14th ed.). New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Hafrienda, Riyan, Candradewini Candradewini, and Mas Dadang Enjat Munajat. “Efektivitas Program Indonesia Pintar Pada Jenjang Sma Negeri Di Kota Bukittinggi.” *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 14, no. (2023): 697. <https://doi.org/10.24198/jane.v14i2.45140>.
- Haryono, Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *E-Journal an-Nuur: The Journal of Islamic Studies* 13 (2023): 1–6.
- Ischak, Wenny Ino, Bun Yamin Badjuka, and Zulfiayu. “Modul Riset Keperawatan” 12 (2019): 99–119.

Karmila, Zulfan, and Firdaus Mirza Nusuary. “Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap Rintisan Wajib Belajar 12 Tahun Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah* 4, no. 4 (2019): 1–12.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan. “Pip Kabupaten Bener Meriah,” 2024. https://pip.kemdikbud.go.id/nominasi/jenjang_kecamatan/0619/SD?tahun=2024.

Kemenag Aceh. (2025). Penyaluran Program Indonesia Pintar (PIP) Tahun 2025 Kabupaten Bener Meriah. Aceh: Kementerian Agama Provinsi Aceh.

Lubis, A., & Rahayu, M. (2021). Evaluasi Implementasi Program Indonesia Pintar dalam Pemerataan Akses Pendidikan. *Jurnal Nusantara Global*, 4(3), 45–57.

Mandasari, Lisa. “Efektivitas Program Indonesia Pintar (PIP) Di Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir.” *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Informasi (Junaidi)* 1 (2021):49–56.

Nugroho, D. (2023). Analisis Ketepatan Sasaran Program Indonesia Pintar di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik*, 9(2), 112–124 https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=69lTNKUAAAJ&citation_for_view=69lTNKUAAAJ:d1gkVwhDpl0C.

Rahmadani, S., & Yusuf, A. (2024). Pengawasan Pelaksanaan Program Indonesia Pintar di Provinsi Aceh. *Jurnal Kebijakan Pendidikan Daerah*, 6(1), 88–99.

Rahmi, Siska Aulia, and Reno Affrian. “EFEKTIVITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR PADA MTS NEGERI 6 HULU SUNGAI UTARA,” n.d., 951–62.

Sari, R. (2022). Evaluasi Kebijakan PIP terhadap Siswa dari Keluarga Tidak Mampu. *Jurnal Paradigma Kebijakan Pendidikan*, 7(1), 13–22.

Setiyowati, Tiara Tri, and Endang Indartuti. “Efektivitas Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya.” *Praja Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* 02, no. 02 (2022): 113–17.
<https://aksiologi.org/index.php/praja/article/view/602>.

Steers, R. M. (1985). Efektivitas Organisasi (Terjemahan Magdalena Jamin). Jakarta: Erlangga. Somantri, Gumilar Rusliwa. “Memahami Metode Kualitatif.” *Makara Human Behavior Studies in Asia* 9, no. 2 (2005): 57.
<https://doi.org/10.7454/mssh.v9i2.122>.

Sri Kaidah. “Dampak Program Indonesia Pintar Terhadap Pendidikan Anak Dampak Program Indonesia Pintar Terhadap Pendidikan Anak Pada Keluarga Miskin.” *Jurnal Geutheë: Penelitian Multidisiplin* 05, no. 03 (2022): 312–20.
<http://www.journal.geutheeinstitute.com>.

Sugiyono. “Analisis Data Kualitatif.” *Research Gate*, no. March (2018): 1–9.

Yogatama, Muhammad Arsy, Habib Muhsin Syafingi, Dyah Andriantini, Sintha Dewi, Trisna Noviasari, Universitas Muhammadiyah Magelang, and Jawa Tengah. “Analisis Efektivitas Program Indonesia Pintar Di Kabupaten Magelang,” 2020, 9–15.

Zamjani, Irsyad. “Inklusivitas Program Indonesia Pintar: Studi Kasus Pelaksanaannya Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Lima Daerah.” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (2019): 15–32. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1095>.

Peraturan Bupati Bener Meriah Nomor 34 Tahun 2023 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah.

Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah. dari situs resmi Badan Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah: <https://disdik.benermeriahkab.go.id/>.

<https://disdik.benermeriahkab.go.id/halaman/sejarah-visi-misi>

Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah. Tugas dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah. dari situs resmi Badan Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah: <https://disdik.benermeriahkab.go.id/>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara

Daftar Pertanyaan Untuk Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah

1. Bagaimana proses penentuan siswa penerima Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah ?
2. Bagaimana sosialisasi Program Indonesia Pintar dilakukan kepada sekolah, siswa, dan orang tua ?
3. Bagaimana bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan Program Indonesia Pintar di sekolah ?
4. Apakah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Indonesia Pintar ?
5. Apa langkah yang dilakukan apabila ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar ?
6. Bagaimana ketepatan sasaran penerima Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bener Meriah ?
7. Mengapa masih ditemukan penerima PIP yang dianggap tidak memenuhi kriteria penerima bantuan ?
8. Bagaimana bentuk pengawasan dari Dinas Pendidikan terhadap penggunaan dana PIP ?

Daftar Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah SMP N 1 Bukit

1. Apakah bantuan PIP telah diterima oleh siswa yang benar-benar berasal dari keluarga kurang mampu ?
2. Bagaimana sosialisasi Program Indonesia Pintar dilakukan kepada sekolah, siswa, dan orang tua ?
3. Seberapa sering sosialisasi mengenai Program Indonesia Pintar dilaksanakan ?
4. Media apa yang digunakan dalam menyampaikan informasi Program Indonesia Pintar ?

5. Apakah Program Indonesia Pintar mampu mengurangi risiko siswa putus sekolah karena faktor ekonomi ?
6. Bagaimana pengaruh Program Indonesia Pintar terhadap kualitas belajar siswa ?
7. Bagaimana bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan Program Indonesia Pintar di sekolah ?
8. Apa langkah yang dilakukan apabila ditemukan penyimpangan dalam pelaksanaan Program Indonesia Pintar ?
9. Bagaimana ketepatan sasaran penerima Program Indonesia Pintar di Kabupaten Bener Meriah ?
10. Mengapa masih ditemukan penerima PIP yang dianggap tidak memenuhi kriteria penerima bantuan ?
11. Bagaimana bentuk pengawasan dari sekolah terhadap penggunaan dana PIP ?

Daftar Pertanyaan Untuk Operator Sekolah SMP N 1 Bukit

1. Bagaimana proses verifikasi dan validasi data calon penerima PIP sebelum bantuan disalurkan ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi dalam menentukan penerima PIP agar tepat sasaran ?
3. Media apa yang digunakan dalam menyampaikan informasi Program Indonesia Pintar ?
4. Bagaimana proses pembaruan data Dapodik, DTKS, dan data penerima PIP dilakukan ?

Daftar Pertanyaan Untuk Wali Murid SMP N 1 Bukit

1. Apakah bantuan PIP telah diterima oleh siswa yang benar-benar berasal dari keluarga kurang mampu ?
2. Apakah informasi mengenai syarat, prosedur, dan manfaat PIP mudah dipahami oleh masyarakat ?

3. Apakah Program Indonesia Pintar membantu siswa tetap memperoleh akses pendidikan ?
4. Bagaimana pemanfaatan dana PIP untuk kebutuhan pendidikan ?
5. Bagaimana pengawasan terhadap penggunaan dana PIP oleh siswa penerima ?
6. Apa saja kendala yang dihadapi saat proses pencairan dana PIP ?
7. Apakah dana PIP benar-benar digunakan untuk kebutuhan pendidikan ?



Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 3092/Un.08/FISIP/Kp.07.6/12/2025

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry banda Aceh ;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: 025.04.2.423925/2025, Tanggal 02 Desember 2024.
- Memperhatikan** : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara pada tanggal **06 November 2025**
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
- KESATU** : Menunjuk dan mengangkat Saudara :
1. **Dr. Delfi Suganda, S.H.I., LL.M.** Sebagai pembimbing I
2. **Cut Zamharira, S.I.P., M.A.P.** Sebagai pembimbing II
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : **Nur Adila Fatiha**
- NIM : **2208021191**
- Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
- Judul : **Efektivitas Program Indonesia Pintar dalam Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah**
- KEDUA** : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2026/2027 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.



- Tembusan:**
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 2. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
DINAS PENDIDIKAN
Komplek Perkantoran Ponda Seude Kaya - Redelon, Bener Meriah, Aceh

Redelong, 29 Juli 2026 M
 14 Shafar 1448 H

Nomor : 400.3/ *g14* /Disdik/2026
 Lamp : -
 Hal : Izin Penelitian dan
Pengumpulan Data Skripsi

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
 Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
 Di
 Tempat

Sehubungan surat saudara dengan nomor: B-1287.Un.08/FISIP.1/PP.00.9/07/2026 Tanggal 09 Juli 2026 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah memberi izin kepada:

Nama : **NUR ADILLA FATIHA**
 NIM : 220802119
 Semester : VIII (Delapan)

Jurusan/Prodi : Ilmu Administrasi Negara
 Tempat Penelitian : Dinas Pendidikan Kabuapten Bener Meriah
 Judul Skripsi : **efektivitas Program Indonesia Pintar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di Kabupaten Bener Meriah.**

Untuk melakukan penelitian (Research) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah untuk melengkapi data skripsi yang bersangkutan.

Demikian Izin Penelitian dan Pengumpulan Data Skripsi ini dibuat dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pt. Kepala Dinas Pendidikan
 Kabupaten Bener Meriah



SAIDI MURNIDIN, S.Pd., M.Pd
 Pembina IV/a
 Nip.19760725 200710 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BENER MERIAH
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BUKIT
Jln. Masjid Babussalam Simpang Tiga Redelong
email: smpn1bukitbenermeriah@gmail.com



SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN
 Nomor : 422.2 / 210 / SMPN.1/BKT/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Zuraini**
 NIP : 19660820 199403 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Instansi : SMP Negeri 1 Bukit Kab. Bener Meriah

Dengan ini memberikan izin kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **NURADILLA FATIHA**
 NIM : 220802119
 Fakultas/Jurusan : Ilmu Administrasi Negara / S1
 Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di SMP Negeri 1 Bukit dengan judul penelitian :

“ EFEKTIFITAS PROGRAM INDONESIA PINTAR DALAM MENINGKATKAN AKSES DAN KUALITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN BENER MERIAH “

Kegiatan penelitian ini diizinkan untuk dilaksanakan tanggal **28 Juli 2026**.

Selama melaksanakan penelitian, mahasiswa yang bersangkutan wajib mematuhi seluruh peraturan, menjaga kerahasiaan data yang bersifat rahasia, serta menjaga ketertiban di lingkungan SMP Negeri 1 Bukit Kab. Bener Meriah.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bener Meriah, 30 Juli 2026
 Kepala Sekolah

Dra. ZURAINI
 19660820 199403 2 002



Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Wawancara Dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah



Gambar 2. Wawancara Dengan Kepala Sekolah SMP N 1 Bukit



Gambar 3. Wawancara dengan Operator Sekolah SMP N 1 Bukit



Gambar 4. Wawancara dengan Wali Murid Penerima PIP SMP N 1 Bukit



Gambar 5. Wawancara dengan Wali Murid Penerima PIP SMP N 1 Bukit